

**ANALISIS PERBANDINGAN PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI  
INFORMASI, DAN SENJANGAN ANGGARAN PADA  
RUMAH SAKIT DI KOTA LUBUKLINGGAU  
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit Hapsari)**

**SKRIPSI**



**Nama : Taqwa Heru Guna  
NIM : 222015032**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI  
INFORMASI, DAN SENJANGAN ANGGARAN PADA  
RUMAH SAKIT DI KOTA LUBUKLINGGAU  
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit Hapsari)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Taqwa Heru Guna  
NIM : 222015032**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taqwa Heru Guna  
NIM : 222015032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran,  
Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada  
Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau ( studi kasus  
pada Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit  
Hapsari)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2020  
  
Taqwa Heru Guna

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan  
Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota  
Lubuklinggau (Studi Kasus pada Rumah Sakit AR Bunda  
dan Rumah Sakit Hapsari)  
Nama : Taqwa Heru Guna  
NIM : 222015032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, 2020

**Pembimbing I**



**Drs. Sunardi, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 020604630/784021

**Pembimbing II**



**Dr. Fadhi Yamaly, S.E., Ak., MM**  
NIDN/NBM: 0217107002

Mengetahui,  
Dekan  
U.D. Ketua Program Studi Akuntansi



**Betri, S.E., M.Si., AK., CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan”*

**(QS Asy-syuura 43)**

*“Kebesaran kemanusiaan bukanlah dalam menjadi manusia, tetapi dalam menjadi sosok manusiawi”*

**(Mahatma Gandhi)**

*“Sejuta Inspirasi didalam Segelas Kopi”*

**(Penulis)**

**(Taqwa Heru Guna)**

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ **Ayahku (Herman) dan Ibuku (Yulia)**
- ❖ **Uniku dan Adikku**
- ❖ **Keluarga Besarku**
- ❖ **Dosen Pembimbing Skripsiku**
- ❖ **Almamaterku**



## PRAKATA

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau (studi kasus pada Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit Hapsari), sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis dan kedua orang tuaku Bapak Herman dan Ibu Yulia yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi S.E.,M.Si dan Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E.,Ak.,MM yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Penulis juga mengucapkan terima kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Sa'adah Siddik., S.E., Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, AAMIIN.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Taqwa Heru Guna

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>ABSTRACT</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>12</b>
<b>DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Partisipasi Anggaran .....	12
2. Asimetri Informasi .....	15
3. Senjangan Anggaran .....	17
B. Penelitian Sebelumnya.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Operasionalisasi Variabel .....	25
D. Data yang Diperlukan .....	26



E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil penelitian.....	30
1. Gambaran Kota Lubuklinggau.....	30
2. Gambaran Singkat Rumah Sakit AR Bunda Kota Lubuklinggau .....	31
3. Gambaran Singkat Rumah Sakit Hapsari Kota Lubuklinggau.....	33
4. Pembagian Tugas dan Tanggungjawab.....	35
5. Ikhtisar Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit Hapsari kota Lubuklinggau.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Survey Pendahuluan .....	9
Tabel I. 2 Realisasi Anggaran Rupiah Murni (Rm) Dan Badan Layanan Umum (Blu) Di Rumah Sakit Ar Bunda Dan Hapsari 2016-2018 .....	9
Tabel II. 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	23
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel .....	25
Tabel IV. 1 Ikhtisar Alokasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakit Ar Bunda Lubuklinggau Tahun 2016-2018.....	46
Tabel IV. 2 Ikhtisar Alokasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakti Hapsari Lubuklinggau Tahun 2016-2018.....	47
Tabel IV. 3 Penilaian Partisipasi Anggaran Rumah Sakit AR Bunda .....	48
Tabel IV. 4 Penilaian Partisipasi Anggaran Rumah Sakit Hapsari.....	51
Tabel IV. 5 Perbandingan Partisipasi Anggaran antara Rumah Sakit AR Bunda dengan Rumah Sakit Hapsari Kota Lubuklinggau .....	53
Tabel IV. 6 Penilaian Asimetri Informasi Rumah Sakit AR Bunda .....	56
Tabel IV. 7 Penilaian Asimetri Informasi Rumah Sakit Hapsari .....	59
Tabel IV. 8 Perbandingan Asimetri Informasi antara Rumah Sakit AR Bunda dengan Rumah Sakit Hapsari.....	61
Tabel IV. 9 Penilaian Senjangan Anggaran Rumah Sakit AR Bunda.....	63
Tabel IV. 10 Penilaian Senjangan Anggaran Rumah Sakit Hapsari .....	65
Tabel IV. 11 Perbandingan Senjangan Anggaran Antara Rumah Sakit AR Bunda dengan Rumah Sakit Hapsari Kota Lubuklinggau .....	68
Tabel IV. 12 Rata-rata Skor Indikator .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Rumah Sakit AR Bunda .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Hapsari .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Fotocopy Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 2 : Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat Toefl
- Lampiran 4 : Fotocopy Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 5 : Fotocopy Berita Acara Komprehensif
- Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Plagiarism Checker
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

*Taqwa Heru Guna, NIM. 222015032 (2020) Analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau. (Studi Kasus Pada Rumah Sakit AR Bunda dan Rumah Sakit Hapsari).*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau. Penelitian ini termasuk penelitian Komparatif. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah dokumen dan wawancara. Analisis data adalah kualitatif. Teknik Analisis adalah analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi anggaran, Asimetri informasi, dan senjangan anggaran perbandingannya rumah sakit Ar bunda lebih baik dari pada rumah sakit Hapsari, karena anggaran yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama, telah didukung oleh data dan informasi yang valid, reliable, up to date, sesuai dengan kebutuhan anggaran dan proses penyusunan anggaran pada rumah sakit AR Bunda telah mengacu pada standar anggaran sehingga target pada anggaran dapat tercapai dengan mudah.

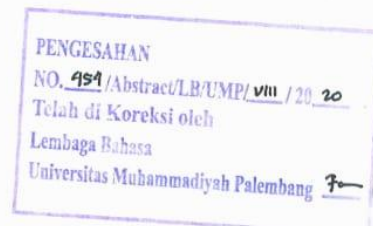
*Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Senjangan Anggaran*

*Abstract*

*Taqwa Heru Guna, NIM. 222015032 (2020) The Comparative Analysis of Budget Participation, Information Asymmetry, and Budgetary Slack at Hospitals in Lubuk linggau (Case Study at AR Bunda Hospital and Hapsari Hospital).*

*The formulation of the problem in this research was How the Comparative Analysis of Budget Participation, Information Asymmetry, and Budgetary Slack at Hospitals in Lubuk linggau. The purpose of this study was to determine the Comparative Analysis of Budget Participation, Information Asymmetry, and Budgetary Slack at Hospitals in Lubuk linggau. This research was a comparative research. The data used in this study were primary and secondary data. The data collection methods used were documents and interviews. The data analysis was qualitative. The analysis technique was descriptive qualitative data analysis. The results of this study indicated that the variable budget participation, information asymmetry, and comparison of budgetary slack Ar Bunda hospital was better than Hapsari hospital.*

*Keywords: Budget Participation, Information Asymmetry, Budgetary Slack*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sekarang sudah memasuki revolusi industri 4.0 yang sangat berpengaruh pada teknologi dan informasi. Sudah sangat terasa didalam kehidupan sehari-hari penggunaan *smartphone* yang rata-rata dimiliki semua orang juga jejaring sosial yang sudah menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat. Revolusi industri 4.0 mendorong inovasi-inovasi teknologi dan pelayanan yang memberikan dampak disruptif atau perubahan fundamental terhadap kehidupan masyarakat. Hal tersebut memberi tantangan bagi dunia industri tidak terkecuali industri rumah sakit.

Manajemen rumah sakit didorong untuk melakukan perubahan-perubahan serta inovasi-inovasi di segala bidang untuk merespons tuntutan dan kebutuhan konsumen rumah sakit dimasa yang akan datang. Rumah sakit di Indonesia harus terus mempersiapkan diri agar mampu beradaptasi di era perubahan yang disruptif serta mengambil peluang dengan melakukan inovasi. Rumah sakit-rumah sakit juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada agar tidak kalah bersaing dengan rumah sakit didalam maupun diluar negeri.

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat dan cepat berubah, agar dapat bertahan hidup dan berkembang dengan baik, maka perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien, sehingga langkah strategis yang tepat sangat dibutuhkan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Rumah Sakit sekarang ini terjadi pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi

organisasi bisnis. Untuk bertahan hidup Rumah Sakit harus memikirkan ulang strateginya. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit belakangan ini mengalami persaingan yang semakin besar, pengendalian yang semakin ketat, dan tuntutan yang lebih besar.

Rumah sakit diberi kewenangan dan otonomi yang luas dalam mengelola sumber daya agar memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang lebih baik. Perubahan lingkungan akan mendorong Rumah Sakit menjadi suatu organisasi yang multi produk sehingga membutuhkan penanganan dan manajemen serta perencanaan yang tepat agar dapat berkembang dan bersaing. Salah satu komponen penting dalam perencanaan organisasi adalah anggaran. Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan di masa datang. Suatu organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Andi, 2010).

Anggaran adalah suatu proses menyusun rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, kemudian mengalokasikan dana ke masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran yang hendak dicapai (Nurkholis, 2019: 4). Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, melalui dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Anggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia, terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan, dengan mempertimbangkan



berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, partisipasi dan gaya penyusunan. Pada saat bawahan memberikan perkiraan yang bias kepada atasan, timbul senjangan anggaran (*budgetary slack*).

Perencanaan anggaran sektor publik telah mengalami banyak perkembangan. Sistem perencanaan anggaran sektor publik berkembang dan berubah sesuai dengan dinamika perkembangan manajemen sektor publik dan perkembangan tuntutan yang muncul dimasyarakat. Ada beberapa pendekatan dalam penyusunan anggaran yaitu, anggaran tradisional dan *new public management*.

Anggaran tradisional memiliki dua ciri utama yaitu cara penyusunan anggaran yang didasarkan atas pendekatan *incrementalism* dan struktur susunan anggaran yang bersifat *line-item* yang berarti sistem anggaran yang dimaksudkan untuk mengontrol pengeluaran bukan berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai, dan *incremental budgeting* yaitu hanya menambah atau mengurangi jumlah rupiah pada *item-item* yang sudah ada sebelumnya sebagai dasar untuk menyesuaikan besarnya penambahan atau pengurangan tanpa dilakukan kajian yang mendalam.

*New public management* berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja bukan beorientasi kebijakan *new public management* menimbulkan beberapa konsekuensi bagi pemerintah. Diantaranya adalah tuntutan-tuntutan untuk melakukan efisiensi, penangkasan biaya dan kompetensi tender.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran berarti keikutsertaan operating manager dalam memutuskan bersama dengan komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan dimasa yang akan datang yang akan ditempuh oleh operating manager tersebut dalam pencapaian sasaran secara anggaran (Mulyadi, 2016:13).

Partisipasi anggaran adalah keterlibatan pelaksana anggaran pada proses penyusunan suatu anggaran. Partisipasi dapat mempengaruhi tingkat turunnya suatu senjangan anggaran, hal ini ditandai dengan komunikasi positif yang dilakukan para manajer sehingga bawahannya tidak terdorong untuk menciptakan senjangan anggaran (Rukmana, 2013).

*Budgetary slack* dapat diartikan sebagai perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik bagi perusahaan (Anthony dan Govindrajan, 2005: 84). Anggaran membantu manajer untuk lebih bertanggungjawab karena anggaran merupakan cara untuk mengkomunikasikan rencana, mengalokasikan sumber daya, menentukan tujuan dan berfungsi sebagai patokan dalam suatu organisasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran adalah asimetri informasi. Asimetri informasi juga merupakan salah satu kondisi yang dalam menyebabkan kesenjangan anggaran. Asimetri informasi adalah ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dan lebih detail tentang prospek dan risiko perusahaan dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh pemegang saham.

Anggaran yang dilaporkan sebagai salah satu tujuan perencanaan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun karena bawahan memiliki informasi yang lebih baik dari informasi atasan, maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi penganggaran dengan memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi mereka, serta membuat *budget* yang mudah dicapai, sehingga terjadilah *budgetary slack* (Sri, 2018: 14).

Terkait apa yang diharapkan dari adanya perencanaan itu sendiri, seharusnya pelaporan anggaran sebanding dengan kinerja yang diharapkan. Tetapi informasi asimetri antara bawahan dengan atasan menyebabkan bawahan memanfaatkan kesempatan dari partisipasi dalam pembuatan anggaran dengan cara memberikan informasi yang tidak sesuai, serta membuat anggaran yang dapat dengan mudah dicapai, maka akan terjadi senjangan anggaran yang menyebabkan kerugian terhadap perusahaan tersebut.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kepri mengungkap buruknya keuangan dan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Kota Batam Khusus untuk periode 2016-2017, BPK menemukan 19 dugaan pelanggaran dan penyimpangan anggaran di rumah sakit pelat merah itu. Dari 19 temuan tersebut, lima di antaranya fiktif dan ada unsur kesenjangan, dari 19 temuan tersebut diantaranya pembayaran utang sebesar Rp 3,54 miliar yang tidak tercatat di neraca pemko batam per 31 Desember. Kemudian pembayaran utang kepada pegawai RSUD Embung Fatimah menurut neraca per 31 Desember 2016 atas jasa pelayanan BPJS sebesar Rp 8,64 miliar yang belum dibayar sampai dengan 2017. Serta tagihan

utang pihak ketiga sebesar Rp 261,52 juta yang juga tidak tercatat pada neraca Pemko Batam per 31 Desember 2016. Selain itu, BPK Kepri menemukan masalah administrasi dan finansial di RSUD. Misalnya, dalam program atau kegiatan pengadaan obat. Ada beberapa pengadaan obat yang tidak beres dan kemungkinan fiktif. Sehingga berdampak pada stok obat di rumah sakit pemerintah itu kerap kosong dan pasien terpaksa harus beli obat di luar rumah sakit.

Modus yang digunakan RSUD adalah dengan mengajukan kerja sama dengan pihak ketiga. Setelah itu, melakukan penawaran kegiatan dan pihak rumah sakit meminta kuitansi dan faktur pembayaran. Kemudian pada kuitansi itu seolah-olah telah terjadi transaksi. Padahal sebenarnya kerja sama tersebut hanyalah fiktif belaka. RSUD Embung Fatimah memiliki dua sumber anggaran. Yakni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan anggaran dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD. Rata-rata yang diselewengkan dari BLUD ini. Di sinyalir penyelewengan ini sudah berlangsung lama sejak 2011 lalu ([batampos.co.id](http://batampos.co.id)).

Tiga oknum dokter Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau dan dua pihak swasta ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Pekanbaru. Kelimanya diduga terkait dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi alat-alat kesehatan (alkes) senilai Rp1,5 miliar. Penahanan tersebut dilakukan setelah penyidik Polresta Pekanbaru melakukan proses tahap II atau penyerahan tersangka dan barang bukti ke jaksa bidang pidana khusus Kejari Pekanbaru, di Kota Pekanbaru. Perkara ini berawal dari adanya pagu anggaran

pengadaan alkes di RSUD Arifin Achmad Tahun Anggaran 2012-2013 mencapai Rp5 miliar. Sementara yang diusut penyidik Polresta Pekanbaru Terkait kerja sama yang dijalin pihak rumah sakit dengan rekanan CV PMR.

Hasil penyidikan, pengadaan alkes tersebut tidak sesuai prosedur. Pihak rumah sakit menggunakan nama rekanan CV PMR untuk pengadaan alat bedah senilai Rp1,5 miliar. Namun dalam prosesnya, justru pihak dokterlah yang membeli langsung alat-alat tersebut kepada distributor melalui PT Orion Tama, PT Pro-Health dan PT Atra Widya Agung, bukan kepada rekanan CV PMR. Nama CV PMR diketahui hanya digunakan untuk proses pencairan dan dijanjikan mendapat keuntungan sebesar 5 persen dari nilai kegiatan. Atas perbuatan para tersangka, diduga kerugian negara mencapai lebih dari Rp420 juta. Angka ini berdasarkan hasil audit yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau ([inews.id](http://inews.id)).

Hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan mengidentifikasi bahwa partisipasi anggaran dapat berinteraksi dengan variabel dari berbagai aspek lingkungan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan. Hasil penelitian dari Ernawaty (2012) tentang Analisis Budaya Organisasi dan Asimetri Informasi dalam Senjangan Anggaran. Partisipasi anggaran memiliki hubungan positif terhadap senjangan anggaran, budaya organisasi merupakan variabel organisasi dan asimetri informasi sebagai variabel kuasi moderasi.

Jasinth (2013) yang berjudul Analisis Komitmen Tujuan dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Menejerial. Hasil penelitian ini membuktikan

bahwa penyusunan anggaran secara partisipatif akan meningkatkan kinerja menejer.

Deni (2015) juga melakukan penelitian tentang analisis pengaruh sistem pengendalian internal, asimetri informasi, perilaku tidak etis dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Rumah sakit sebagai suatu bentuk organisasi dengan fungsi utama sebagai balai pengobatan dan perawatan, sekarang ini telah terjadi pergeseran paradigma dari organisasi yang bukan bisnis menjadi organisasi bisnis. Persaingan yang ketat membuat sebuah Rumah Sakit harus memikirkan ulang strateginya. Setiap rumah sakit sekarang ini dituntut untuk mampu memberikan fasilitas fisik dan pelayanan terbaiknya kepada pasien. Kemunculan rumah sakit-rumah sakit, memberikan lebih banyak pilihan kepada pasien terhadap kualitas pelayanan yang ingin mereka dapatkan.

Pengelolaan yang baik dalam manajemen sebuah organisasi atau perusahaan akan berakibat pada eksistensi dan tingginya kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pengelolaan terhadap manajemen perusahaan dapat terjadi pada berbagai bidang kerja yang ada dalam perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan terhadap

manajemen anggaran. Mengingat anggaran mempunyai hubungan yang vital dan sangat sensitif terhadap kinerja perusahaan itu sendiri.

**Tabel I. 1**  
**Survey Pendahuluan**

<b>Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau</b>	<b>Kondisi yang ditemukan</b>
Rumah Sakit AR Bunda	Saat melakukan wawancara, muncul keadaan bahwa atasan mempunyai pengetahuan yang lebih dari pada bawahan, dan muncul tuntutan anggaran yang tinggi dari atasan kepada bawahan sehingga terjadilah senjangan anggaran
Rumah Sakit Hapsari Medika	Saat melakukan wawancara, muncul keadaan bahwa partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran sering menyebabkan karyawan menciptakan <i>slack</i> dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan mengestimasi biaya lebih tinggi, sehingga timbul senjangan anggaran.

Sumber : Penulis, 2019

**Tabel I. 2**  
**Realisasi Anggaran Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU) Di Rumah Sakit AR Bunda dan Hapsari 2016-2018**

Nama Rumah Sakit	Tahun	Anggaran RM (Rp.000)	Realisasi RM (Rp.000)	%	Anggaran BLU (Rp.000)	Realisasi BLU (Rp.000)	%
AR Bunda	2016	240.241.193	214.656.689	89,35	251.496.858	193.909.056	77,10
	2017	102.411.254	90.749.254	88,61	245.074.307	215.817.889	88,06
	2018	104.740.467	91.414.879	87,28	264.656.304	246.696.585	93,21
Hapsari	2016	41.434.430	36.792.692	88,80	61.970.492	39.407.205	63,59
	2017	94.754.994	77.698.029	82,00	72.655.559	43.050.759	59,25
	2018	75.284.343	70.380.632	93,49	81.164.922	56.425.672	69,52

Sumber: Penulis, 2019

Berdasarkan pada tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa anggaran rupiah murni (RM) dan badan layanan umum (BLU) rumah sakit AR Bunda pada tahun 2016-2017 dan rumah sakit Hapsari pada tahun 2016-2017 mengalami senjangan anggaran karena alokasi sumber daya yang berfluktuasi, nampak terjadi varian yang besar dan ketimpangan antara realisasi dengan anggaran

sehingga perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dengan biaya dan pengeluaran tidak sesuai yang seharusnya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu rumah sakit di kota Lubuklinggau. Alasan rumah sakit tersebut karena terindikasi adanya perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi anggaran terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan, maka di rumah sakit-rumah sakit tersebut telah terjadinya senjangan anggaran, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatnya dan menaikkan biaya dibandingkan dengan estimasi terbaik yang diajukan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Senjangan Anggaran pada Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Lubuklinggau.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada rumah sakit khususnya mengenal pengaruh partisipasi, asimetri informasi, dan senjangan anggaran pada rumah sakit di kota Lubuklinggau.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahantentang partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan senjangan anggaran, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2015. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Senjangan Anggaran Terhadap Kinerja Pejabat Eselon III dan IV pada Dinas Kesehatan Kota Kendiri*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Akhmad. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack pada SKPD Pemerintah Kota Samarinda*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 13, No. 2.
- Anggita Lupita dkk. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetris Informasi, Budget Emphasis dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgeting Slack*. E-JRA Vol.08 No.03.
- Anthony, R., Vijay Govindrajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Apriyandi. 2011. *Pengaruh Informasi Asimetris terhadap Hubungan Antara dengan Asimetris Informasi sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6 No. 2.
- Bastian. 2016. *Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Budgetary Slack*.
- Crystalita. 2017. *Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Barang Konsumsi di Indonesia dengan Variabel Kontrol Firm Size dan Analyst Following*. Business Accounting Review, Vol. 5, No. 1.
- Darlis. 2014. *Pengaruh Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran*.
- Deni. Dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Prilaku Tidak Etis dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan kecurangan Akuntansi pada Permerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Investasi, Vol. 11, No. 1.
- Dian. 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 4, No. 1.
- Ernawaty. 2012. *Analisis Budaya Organisasi dan Asimetri Informasi dalam Senjangan Anggaran*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol.3, No.3.

- Farida. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di propinsi Jawa Barat*. JAFTA, Vol. 1, No. 1.
- Glory. 2019. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi dan Budaya Organisasi pada Senjangan Anggaran*. JISAMAR, Vol. 3, No. 2.
- Hansen dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat
- Ismacoryanata. 2017. *Pengaruh Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack pada Perusahaan Finance di Kota Bengkulu*. Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 3.
- Jasinthia. 2013. *Analisis Komitmen Tujuan dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 4 No. 3.
- Karsam. (2013). *The Influence of Paticipation in Budgeting on Budgetary Slack with Information Asymmetry as a Moderating Variabel and Its Impact on the Managerial Performance*. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 1 (1).
- Maya Triana, Dkk. 2012. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Locus Of Control, Terhadap Slack Anggaran*. E-Jurnal BINAR AKUNTANSI, Vol.1 No.1.
- Muhammad Irfan, Dkk. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetris Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi*. Vol.17 No.2, Hal: 158-175.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Salemba empat, Jakarta.
- M Nafarin. 2014. *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurkholis dkk. 2019. *Penganggaran Sektor Publik*, UB Press.
- Priliandani. 2016. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Senjangan Anggaran di Universitas Udayana dengan Informasi Asimetri dan Motivasi sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 5, No. 4.
- Rukmana. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Asimetris Informasi Terhadap Timbulnya Budget Slack (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang.

- Sahala dkk. 2018. *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur*, Seribu Bintang, Malang.
- Scott. 2009. *Financial Accounting Theory, Fourth Edition*. USA: Prentice Hall, Inc.
- Sri Mulyani, Dkk. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Job Relevant Information (JRI) Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack)*. Vol.2, No.1.
- Sri Rahayu, dkk. 2013. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, Graha Ilmu.
- Suartana. 2014. *Akuntansi Keperilakuan dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.